

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor perdagangan, jasa dan investasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan dalam sektor ini mencakup usaha perdagangan partai besar dan kecil atau eceran, serta usaha terkait sektor jasa seperti hotel, restoran, komputer dan perangkatnya, periklanan dan media serta industri percetakan. Sektor ini terdiri dari beberapa subsektor yaitu

1. Sub sektor perdagangan besar barang produksi
2. Sub sektor perdagangan eceran
3. Sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata
4. Sub sektor *advertising, printing, dan media*
5. Sub sektor kesehatan
6. Sub sektor jasa komputer dan perangkatnya
7. Sub sektor perusahaan investasi
8. Sub sektor lain-lain.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *causal study*. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), "*Causal study is a study in which the researcher is*

*interested in delineating one or more factors that are causing a problem*”, yang memiliki arti suatu penelitian yang mana peneliti memiliki tujuan untuk menguji hubungan sebab akibat dari satu atau lebih faktor dalam menyebabkan suatu masalah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat atau pengaruh antar variabel independen yaitu opini audit tahun sebelumnya, kepemilikan publik, ukuran KAP, *audit delay*, dan *financial distress* terhadap variabel dependen yaitu *voluntary auditor switching*.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan pembeda atau nilai yang bervariasi (Sekaran dan Bougie, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu 5 (lima) variabel independen dan satu variabel dependen.

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi minat utama seorang peneliti (Sekaran dan Bougie, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *voluntary auditor switching*. *Voluntary auditor switching* adalah pergantian auditor yang dilakukan secara sukarela oleh klien atau perusahaan yang tidak berdasarkan kewajiban atau peraturan yang berlaku. Variabel *voluntary auditor switching* diukur dengan menggunakan skala nominal yaitu variabel *dummy*. Jika perusahaan berganti KAP kurang dari 5 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor

20 Tahun 2015 maka diberi nilai 1, sedangkan jika perusahaan tidak melakukan pergantian KAP maka diberi nilai 0 (Soraya dan Haridhi, 2017).

### **3.3.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negatif (Sekaran dan Bougie, 2016). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah opini audit tahun sebelumnya, kepemilikan publik, ukuran KAP, *financial distress* dan *audit delay*.

#### **1. Opini Audit Tahun Sebelumnya**

Opini audit tahun sebelumnya adalah sebuah pendapat yang diberikan oleh auditor yang telah menyelesaikan proses audit laporan keuangan suatu perusahaan pada tahun sebelumnya. Pengukuran variabel opini audit tahun sebelumnya adalah menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified*) maka akan diberi nilai 1, sedangkan jika perusahaan mendapatkan opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified*) maka akan diberi nilai 0 (Stephanie dan Prabowo, 2017). Pengukuran opini audit tahun sebelumnya menggunakan skala nominal.

#### **2. Kepemilikan Publik**

Kepemilikan publik adalah proporsi persentase kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh publik atau masyarakat. Kepemilikan publik dalam penelitian ini diukur menggunakan skala rasio, yaitu membandingkan jumlah

nominal saham dimiliki publik dengan jumlah nominal saham beredar (Putra & Trisnawati, 2016).

$$\text{Kepemilikan publik (KP)} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki publik}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### 3. Ukuran KAP

Ukuran Kantor Akuntan Publik dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* adalah KAP dalam negeri yang melakukan afiliasi dengan KAP internasional (*big four*), yaitu PWC, Deloitte, KPMG dan EY. Pengukuran variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan menggunakan jasa audit dari KAP *big four* pada tahun sebelumnya maka akan diberi nilai 1, sedangkan jika perusahaan menggunakan jasa audit dari KAP *non big four* pada tahun sebelumnya maka akan diberi nilai 0 (Sinarwati, 2010 dalam Lesmana dan Kurnia, 2016). Pengukuran ukuran KAP menggunakan skala nominal.

### 4. *Audit Delay*

*Audit delay* adalah lamanya waktu yang diperlukan auditor dalam menyelesaikan proses audit dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* diukur dengan melihat jumlah hari tanggal tutup tahun buku laporan keuangan perusahaan 31 Desember sampai

tanggal penandatanganan laporan audit oleh auditor eksternal (Harjanto, 2017).

Variabel *audit delay* termasuk dalam perhitungan menggunakan skala rasio.

## 5. *Financial Distress*

*Financial Distress* adalah suatu keadaan dimana perusahaan mengalami kondisi penurunan keuangan sehingga menurunnya juga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Pengukuran variabel *financial distress* dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dengan menggunakan perhitungan Altman *Z-Score* modifikasi. Menurut Hani (2015:145) dalam Rialdy (2017) Altman *Z-Score* modifikasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Z = 6,56(X_1) + 3,26(X_2) + 6,72(X_3) + 1,05(X_4)$$

Keterangan:

$Z$  = *Financial Distress Index*

$$X_1 = \frac{\textit{Working Capital}}{\textit{Total assets}}$$

$$X_2 = \frac{\textit{Retained Earnings}}{\textit{Total assets}}$$

$$X_3 = \frac{\textit{Earnings before interest and taxes}}{\textit{Total assets}}$$

$$X_4 = \frac{\textit{Books Value of equity}}{\textit{Books Value of debt}}$$

*Working capital* = *current assets* – *current liabilities*

Skor perhitungan:

1.  $Z > 2,6$  = indikator perusahaan sehat atau tidak bangkrut
2.  $1,1 < Z < 2,6$  = perusahaan berada di grey area atau area rawan bangkrut,
3.  $Z < 1,1$  = Indikator sebuah perusahaan bangkrut.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sekaran dan Bougie (2016) menyatakan bahwa “*secondary data are data that have been collected by others for another purpose than the purpose of the current study*”, yang dapat diartikan bahwa data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang lain dibandingkan dengan tujuan penelitian yang terkini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data keuangan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI dengan periode 2017-2019. Data keuangan dapat diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.ticmi.co.id](http://www.ticmi.co.id), dan beberapa situs resmi perusahaan terkait objek penelitian.

### **3.5 Teknik Pengambilan Sampel**

Sekaran dan Bougie (2016) menyatakan bahwa, “*population refers to the entire group of people, events, or things of interest that researcher wishes to investigate*”, yang dapat diartikan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau sesuatu yang menarik perhatian peneliti untuk diinvestigasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi pada periode

2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Sampel menurut Sekaran dan Bougie (2016) adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sekaran dan Bougie (2016) menyatakan bahwa “*the sampling here is confined to specific types of people who can provide the desired information, either because they are the only ones who have it, or they conform to some criteria set by researcher, this type of sampling design called purposive sampling*” yang dapat diartikan bahwa *purposive sampling* adalah tipe pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan *audited* selama periode 2012-2019.
3. Perusahaan yang menyusun laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember selama periode 2017-2019.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2017-2019.
5. Perusahaan yang memiliki indikasi bangkrut dan yang berada di *grey area* (Z-Score lebih kecil sama dengan 2,6) secara berturut-turut selama periode 2017-2019.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Ghozali (2018) menyatakan bahwa analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik dan non-parametrik dengan basis *windows*.

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range* (Ghozali, 2018). *Mean* merupakan jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah yang ada. Standar deviasi merupakan suatu ukuran penyimpangan. Minimum merupakan nilai terkecil dari data, dan maksimum merupakan nilai terbesar dari data. *Range* merupakan selisih dari nilai maksimum dengan nilai minimum.

#### **3.6.2 Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Regresi logistik digunakan saat variabel dependen bersifat non metrik (Sekaran dan Bougie, 2016). Ghozali (2018) menyatakan bahwa apabila variabel bebasnya kombinasi antara metrik dan nominal (non-metrik), maka asumsi normalitas multivariat tidak akan dapat dipenuhi, jika hal tersebut terjadi maka sebaiknya menggunakan uji statistik *logistic regression*.

Analisis regresi logistik menguji apakah probabilitas variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebas (Ghozali, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *voluntary auditor switching* yang diukur menggunakan variabel *dummy*. Regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan opini audit tahun sebelumnya, kepemilikan publik, ukuran KAP, *audit delay*, dan *financial distress* dalam memprediksi *voluntary auditor switching*.

Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{VAS}{1-VAS} = \alpha - \beta_1 OA + \beta_2 KP - \beta_3 KAP + \beta_4 AD - \beta_5 FD + e$$

Keterangan:

$\ln \frac{VAS}{1-VAS}$  : Logaritma Natural *Voluntary Auditor Switching*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  : Koefisien Regresi

OA : Opini Audit Tahun Sebelumnya

KP : Kepemilikan Publik

KAP : Ukuran KAP

AD : *Audit Delay*

FD : *Financial Distress*

$e$  : *Residual Error*

### 3.6.2.1 Uji Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

*Overall model fit* bertujuan untuk menguji kecocokan atau kesesuaian antara data empiris dengan model data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah (Ghozali, 2018):

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis tersebut disimpulkan bahwa ketika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima maka model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood*  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  kadang-kadang disebut *likelihood ratio  $\chi^2$  statistics*, dimana  $\chi^2$  distribusi dengan *degree of freedom*  $n - q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter dalam model. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2\text{Log}L$  pada awal (*block number* = 0) dan  $-2\text{Log}L$  pada akhir (*block number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara  $-2\text{Log}L$  awal dan akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2018).

### 3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's Square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

*Cox and Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell's R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R square* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Semakin nilai *nagelkerke's R square* mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin variabilitas variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018).

### **3.6.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi**

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Hipotesis yang digunakan untuk menguji kelayakan atas model regresi adalah (Ghozali, 2018):

$H_0$ : Tidak ada perbedaan antara model dengan data.

$H_a$ : ada perbedaan antara model dengan data.

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit test statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018).

#### **3.6.2.4 Uji Tabel Klasifikasi**

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan *voluntary auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Ghozali (2018), tabel klasifikasi 2 X 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini melakukan *voluntary auditor switching* (1) dan tidak melakukan *voluntary auditor switching* (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen melakukan *voluntary auditor switching* (1) dan tidak melakukan *voluntary auditor switching* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistic mempunyai homoskedastisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

### 3.6.2.5 Uji Signifikansi Simultan

Uji signifikansi simultan dalam penelitian ini menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficients*. *Omnibus Test of Model Coefficients* adalah pengujian dengan model *chi-square* yang menguji semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dikatakan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 (nilai *chi-square* kecil sehingga menghasilkan probabilitas yang tidak signifikan) (Ghozali, 2018).

### 3.6.2.6 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi *maksimum likelihood parameter* dari model dapat dilihat dari tampilan *output variable in the equation*. Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi dengan cara memprediksi setiap variabel-variabel yang akan diuji dengan menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*sig.*) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Kaidah pengambilan keputusan adalah (Ghozali, 2018):

1. Jika nilai probabilitas (*sig.*)  $< \alpha = 5\%$  maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (*sig.*)  $> \alpha = 5\%$  maka hipotesis alternatif tidak didukung

Ketika  $H_a$  didukung maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika  $H_a$  ditolak maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Luthfiati, 2016).